

## BESARAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *DIVIDEND PAYOUT RATIO, LEVERAGE* OPERASI DAN *WINNER/LOSSER STOCK* TERHADAP PERATAAN LABA DI BURSA EFEK INDONESIA

RIZKA RAMAYANTI

Universitas Trilogi  
[rizka.ramayanti@universitas-trilogi.ac.id](mailto:rizka.ramayanti@universitas-trilogi.ac.id)

**Abstract :** *The Research was designed to provide the empirical evidence about income smoothing at on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) and examine five variables which were hypothesized influence income smoothing practices, they are company size, profitability, dividend payout ratio, Operating Leverage and Winner / Losser Stock. Eckel index was used to identify smoother and non smoother companies. Statistical analysis were used to examine hypotheses is logistic regression. Results of Eckel Index computation show that income smoothing was applies by manufaktur companies in Indonesia. In addition, result of analysis on the five variables which were hypothesized to influence the income smoothing show that Profitability was influence income smoothing practices. In addition, company size, Dividend Payout Ratio, Operating Leverage and Winner/Losser Stock were influence income smoothing practices.*

**Keywords :** Income smoothing, Profitability, company size, Dividend Payout Ratio, Operating Leverage, Winner / Losser Stock.

**Abstrak :** *Penelitian ini dirancang untuk menyajikan bukti empiris mengenai perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menguji lima factor yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan laba, yaitu besaran perusahaan, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, Leverage Operasi dan Winner/Losser Stock. Indeks Eckel digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Analisa statistic yang digunakan yaitu logistic regression. Hasil perhitungan dengan indeks echel menunjukan praktik perataan laba telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil analisis terhadap lima variable yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba menunjukakna bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba, sedangkan besaran perusahaan, Dividend Payout Ratio, Leverage Operasi dan Winner/Losser Stock tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.*

**Kata kunci :** Perataan laba, Profitabilitas, Besaran perusahaan, Dividend Payout Ratio, Leverage Operasi dan Winner/Losser Stock.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Diantara pihak yang berkepentingan tersebut terjadi benturan kepentingan antara kelompok internal dan kelompok eksternal yang dapat merugikan semua pihak. Benturan kepentingan yang mungkin terjadi adalah dari kelompok internal yaitu pihak manajemen berkepentingan untuk meningkatkan kesejahteraannya sedangkan kelompok eksternal yaitu investor dan pemegang saham berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya. Kemungkinan lain yang dapat terjadi dimana pihak manajemen berkeinginan untuk memperoleh kredit yang sebesar mungkin dengan bunga yang rendah dan berkeinginan untuk membayar pajak sekecil, sedangkan pihak kreditor hanya ingin memberikan kredit yang sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjamannya dan pihak pemerintah menginginkan pajak sebanyak-banyaknya.

Sebagaimana disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir atau pertanggung jawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas earning power perusahaan yang akan datang. Kencenderungan lebih memperhatikan laba yang terdapat dalam laporan rugi laba sebagai standar penilaian kinerja manajer dapat mendorong manajer untuk melakukan tindakan untuk membuat laporan keuangan menjadi baik atau lebih baik. Hal ini telah banyak ditemukan dari hasil studi empiris oleh banyak peneliti. Untuk menghasilkan informasi laba yang baik tersebut biasanya mendorong manajer untuk melakukan manipulasi laba yang salah satu bentuknya adalah melakukan perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba adalah suatu tindakan atau usaha yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk menstabilkan laba perusahaannya. Walaupun perataan laba menurut penelitian merupakan tindakan umum dan rasional serta terjadi dibanyak perusahaan, namun tindakan perataan laba jika dilakukan dengan sengaja dapat menyebabkan informasi yang terdapat di laporan keuangan menjadi menyesatkan dan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang baik atau kurang berkualitas. Hal ini menyebabkan pengambilan keputusan ekonomi oleh investor dan pihak lain menjadi tidak akurat dan memadai. Laporan keuangan yang berkualitas harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan memenuhi kriteria yang dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Menurut Moses (1987) bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan besar memiliki aktiva yang lebih besar dan menjadi pusat perhatian banyak orang menjadi subjek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum). Ada beberapa cara yang dapat digunakan manajemen untuk melakukan perataan laba menurut Ronen dan Sadan (1981) dalam Sugiarto (2003), yaitu :

- 1) Perataan melalui waktu terjadinya transaksi atau pengakuan transaksi. Misalnya Jika adanya peningkatan laba maka perusahaan menerapkan kebijakan diskon dimana jika laba meningkat di tahun ini, perusahaan akan memberikan diskon besar-besaran agar labanya tidak terlalu meningkat drastis. Laba disini sama dengan profitabilitas yang diteliti oleh peneliti yang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan atau menurunkan laba.

Sedangkan *Dividend payout* merupakan suatu ratio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada

pemegang saham. Besar kecilnya dividen ditentukan oleh besar kecilnya laba yang diperoleh. Semakin meningkatnya laba perusahaan maka semakin besar pula dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Maka biasanya untuk mengatasi hal tersebut diduga manajemen melakukan praktik perataan laba untuk menjaga fluktuasi dividen yang dibagikan. Dan Winner/loser stock di sinyalir adanya kemungkinan manajemen perusahaan melakukan praktik perataan laba untuk mencapai atau mempertahankan posisinya di kelompok winner stock.

- 2) Perataan melalui alokasi untuk beberapa periode tertentu. Misalnya, jika Leverage operasi meningkat penjualan meningkat maka manajemen akan membebankan amortisasi goodwill pada periode itu untuk menstabilkan laba.
- 3) Perataan melalui klarifikasi, manajemen memiliki kewenangan dan kebijakan sendiri untuk mengklarifikasikan pos-pos rugi laba dalam kategori yang berbeda.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh besaran perusahaan, profitabilitas, *dividend payout ratio*, *leverage* operasi dan *winner/loser stock* terhadap perataan laba.

### **Perataan Laba**

Tindakan atau perilaku manajemen untuk meratakan laba agar laba yang dilaporkan sesuai dengan laba normal yang diharapkan. Menurut Naser dan Herlina (2003) menyatakan praktik perataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba actual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar laba yang dilaporkan jika laba lebih kecil dari laba normal.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilaku-

kukan pada periode 2005 sampai dengan 2009. Penelitian ini terdiri dari 6 buah variabel yang terdiri dari 1 buah variabel terkait (Independent) dan 5 buah variabel bebas (independent) dapat di uraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Konsep variable	Indikator	Skala
1	Variabel tenkat:			
	Perataan Laba	suatu cara yang dipakai oleh manajemen untuk mengurangi variabilitas laba diantara jumlah laba yang dilaporkan dan diukur dengan	$I = \text{perata laba jika } CV\Delta S > CV\Delta I$ $0 = \text{bukan perata laba jika } CV\Delta S < CV\Delta I$	Nominal
2	Variabel Bebas			
	1) Besaran perusahaan	Suatu ukuran yang dalam hal ini menilai besarnya total aktiva yang diperoleh perusahaan pada suatu periode	Log total aktiva	Rasio
	2) Profitabilitas	Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam 1 tahun dalam hal menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva	laba setelah pajak dibagi total aktiva	Rasio
	3) Dividen Payout ratio	Laba bersih yang dibagi dengan dividen	Dividen tunai dibagi laba bersih	Rasio
	4) Leverage Operasi	Pengertian variabel ini adalah suatu penilaian biaya yang dikeluarkan antara biaya depresiasi dan amortisasi dari penggunaan aktiva yang dapat mempengaruhi nilai pendapatan sebelum bunga dan pajak dengan total biaya yang dikeluarkan (Jin dan Machfoed : 1998)	(Biaya depresiasi + amortisasi) dibagi harga pokok penjualan serta + biaya penjualan serta biaya administrasi dan umum	nominal
5) Winner/ loser stock	Status saham perusahaan sample sebagai <i>winner/loser stock</i> ditentukan atas dasar perubahan harga saham tahun sekarang dibandingkan harga saham tahun sebelumnya.	$I = \text{winner}$ untuk perusahaan sample yang minimal 3 dari lima tahun periode sample berstatus <i>winner stock</i> $0 = \text{Loser}$ untuk perusahaan 3 dari lima tahun berstatus <i>loser stock</i> .	nominal	

Adapun data yang digunakan adalah pool data, merupakan gabungan data time series dengan cross-section. Data times series digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2005 s/d 2009, sedangkan cross section data perusahaan manufaktur dengan sampel 31 perusahaan. Metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Regresi Logistik.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan Manufaktur yang go public dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005 sampai tahun 2009. Hasil seleksi penentuan Sampel berdasarkan criteria yang telah ditetapkan adalah terdapat 31 perusahaan. Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow* dapat diketahui

nilai *chi square* = 9.254 dan *degree of freedom* = 8. Adapun tingkat signifikansi sebesar 0,321 (*p-value* sebesar 0,321 > alpha 0,05). Pada model regresi logistic yang digunakan telah memenuhi kecukupan data. Dilihat dari nilai Nagelkerke  $R^2$  adalah 0,196. Artinya kombinasi variabel independen, yaitu besaran perusahaan, profitabilitas,

*leverage* operasi, *dividend payout ratio* dan *winner/losser stock* secara bersama-sama berpengaruh terhadap tindakan perataan laba sebesar 19.6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikuti serta dalam model. Berikut hasil penelitian :

Tabel 2 Pengujian Regresi Logistic

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	Besaran_perusahaan	-.526	.287	3.363	1	.067	.591
	Profitabilitas	-.081	.031	6.949	1	.008	.922
	Dividen_Payout_ratio	-.012	.008	2.072	1	.150	.988
	Leverage_operasi	.036	.077	.219	1	.639	1.037
	Winner_Losser	.035	.646	.003	1	.957	1.036
	Constant	6.924	3.617	3.665	1	.056	1016.254

a. Variable(s) entered on step 1: Besaran\_perusahaan, Profitabilitas, Dividen\_Payout\_ratio, Leverage\_operasi, Winner\_Losser.

Besaran perusahaan memiliki nilai *Wald* sebesar 3.363 dengan *p-value* 0,067 > alpha 0,05, besaran Perusahaan tidak signifikan mempengaruhi Perata laba. Besaran perusahaan manufaktur tidak mempengaruhi praktik perataan laba. Profitabilitas memiliki nilai *Wald* sebesar 6.4949 dengan *p-value* 0,008 < alpha 0,05, profitabilitas signifikan mempengaruhi Perata laba. Profitabilitas perusahaan manufaktur mempengaruhi praktik perataan laba. *Dividend payout ratio* memiliki nilai *Wald* sebesar 2.072 dengan *p-value* 0,150 < alpha 0,05, *dividend payout ratio* tidak signifikan mempengaruhi Perata laba. *Dividend payout ratio* perusahaan manufaktur tidak mempengaruhi praktik perataan laba. *Leverage* operasi memiliki nilai *Wald* sebesar 0.219 dengan *p-value* 0,639 > alpha 0,05, *leverage* operasi tidak signifikan mempengaruhi Perata laba. *Leverage* operasi perusahaan manufaktur tidak mempengaruhi praktik perataan laba. *Winner/losser stock* memiliki nilai *Wald* sebesar 0.03 dengan *p-value* 0,9578 > alpha 0,05, *Winner/losser stock* tidak signifikan mempengaruhi Perata laba.

## PENUTUP

Hasil penelitian besaran perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi, *dividend payout ratio* dan *winner/losser stock* secara bersama-sama mempengaruhi perataan laba, namun secara parsial hanya satu variabel yang mempengaruhi perataan laba yaitu profitabilitas dalam hal ini diwakili oleh *Return on Asset*. Profitabilitas ini berpengaruh negatif, yaitu profitabilitas yang mengidentifikasi semakin besar *Return on Asset* maka perusahaan tidak akan melakukan perataan laba. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal tersebut akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan tersebut. Manajemen tidak akan melakukan tindakan perataan laba.

**REFERENSI :**

- Assih, P., Gudono, M. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3, No 1.
- Baridwan, Zaki, 1992, *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Belkaouli, Ahmed. 1999. *Accounting Theory*, University of Illinois at Chicago, Illinois, USA.
- Beidleman, Carl. R. 1973. Income Smoothing: The Role of Management. *Accounting Review*. Vol. XLVIII. No. 4.
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Eckel, Norm. 1981. The Income Smoothing Hypothesis Revisited, *Abacus*. Vol 17 No. 1.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi II. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan 2005. *Teori akuntansi*, Jakarta: Grfindo.
- Indriantoro, N. Dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Jatiningrum. 2000. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 2, No 2: 145-155
- Jin, Liauw She, dan Mas'ud Machfoedz. 1998. Faktorfaktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1 No. 2
- Kustono, Alwan Sri. 2008. Pengaruh Ukuran, Devidend Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002–2006. *Jurnal Bisnis Indonesia* tahun 14, No 3: 200-205.
- Michelson, Stuart E, James J. Wagner dan Charles W. Wotton. 1995. A Market Based Analysis of Income Smoothing. *Journal of Business, Finance and Accounting*. December
- Murtanto. 2004. *Analisis Perataan Laba (income smoothing): Faktorfaktor Yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar
- Salno, H. M., Baridwan, Z. 2000. Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 3, No 1: 17-34
- Trueman, Brett, dan Sheridan Titman. 1988. An Explanation for Accounting Income Smoothing. *Journal of Accounting Research*, Vol. 26.